



---

## Strategi Pembelajaran Dengan Model Akses Siswa Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan Di Zaman Globalisasi

**Arlina**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)

**Viki Rahmadhani**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [vikirahmadhani9101@gmail.com](mailto:vikirahmadhani9101@gmail.com)

**Abstract.** *The strategy in learning for students must be appropriate. We need an approach to students so that we can know each student character, and then we can easily determine what learning model is suitable for students who will be educated. This method is to facilitate educators to not be as comfortable as giving learning models without an approach and will affect students if we give a wrong strategy.*

**Keywords:** *Learning strategies, learning approaches, learning methods.*

**Abstrak.** Strategi dalam suatu pembelajaran terhadap peserta didik harus tepat kita perlu adanya pendekatan terhadap peserta didik agar kita dapat mengetahui setiap karakter anak, agar kita mudah untuk menentukan suatu model pembelajaran apa yang cocok untuk peserta didik yang akan di didik. Metode ini untuk mempermudah tenaga pendidik juga untuk tidak seenak memberikan model pembelajaran tanpa adanya pendekatan dan akan berakibat pada peserta didik jika kita salah memberi strategi.

**Kata Kunci :** Strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran

### LATAR BELAKANG

Pendidikan di era globalisasi yang semakin maju saat ini sangatlah penting, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dalam pola pendekatan terhadap siswa dan kemampuan belajarnya. Pemikiran kreatif siswa terhadap hasil belajar.

Strategi dalam konteks pendidikan dapat dipahami sebagai perencanaan atas apa yang akan kita lakukan atau rangkaian hal-hal yang akan kita capai yang mengarah pada tujuan pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan mengarah pada sesuatu yang konkrit yaitu pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Suyadi, 2013 : 13).

Salah satu model pembelajaran yang memberikan contoh kepada siswa yang dapat mengaitkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran berbasis inkuiri dimana pendidik membimbing siswa dengan melakukan kegiatan tanya jawab

awal dan memimpin diskusi. Pembelajaran berbasis inkuiri kaya akan kegiatan presentasi masalah yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan pemikiran siswa yang lebih kreatif (Asy'ari, 2006: 52).

Opsi untuk digunakan strategi yang berbeda dan pendekatan tersebut sangat penting karena diperlukan tekad ke depan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Karena aspek kognitif dan emosional tujuan pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda tetapi saling bergantung. Sebagai contoh, ketika seorang siswa mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar, sebenarnya siswa tersebut sudah memiliki kemampuan pemahaman yang baik dan tingkat percaya diri yang tinggi. (Aisyah, Ani : 2016).

Pendekatan ini dapat dipahami sebagai titik referensi dalam pandangan kita tentang proses pembelajaran. Pendekatan memperlakukan guru atau pengajar berakar pada pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran deduktif. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran melalui penemuan, inkuiri, dan pembelajaran induktif (Sanjaya, 2008 : 127).

Di kalangan sebagian pendidik, doktrin tersebut berpandangan bahwa pendidikan lebih bermakna sebagai proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa secara kasar dan mendasar tanpa memperhatikan pembelajaran, siswa atau siswa dapat memahami pengetahuan itu dengan jelas. Kondisi seperti ini pada akhirnya akan mematikan pola berpikir kreatif pada siswa dan pada akhirnya akan menebarkan stigma penolakan dan penilaian tentang pentingnya materi tersebut bagi siswa itu sendiri, karena siswa hanya merasa “terpaksa” menjalaninya. Kondisi ini tidak akan mendorong kreativitas dan aktivitas belajar siswa sendiri serta kualitas pembelajaran serta hasil belajar yang diharapkan siswa. (Na'im, Ahmad : 2016).

Pendekatan konseptual adalah suatu konsep dimana pengajaran menyajikan konsep secara langsung tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami bagaimana konsep itu dicapai. Konsep diperoleh dari fakta, fakta, pengalaman praktis dan dengan generalisasi dan pemikiran abstrak. Suatu konsep memiliki banyak arti, akan tetapi dalam kegiatan belajar mengajar, konsep itu adalah suatu hasil, hasil belajar, misalnya pada suatu saat siswa mengetahui cara menyimpulkan tentang benda-benda dengan cara membedakannya satu sama lain. Cara lain yang bisa dilakukan adalah dengan mengimpor objek ke grup tertentu dan memberikan beberapa contoh dan grup tersebut ditentukan sebagai jenis grup. Cara kedua ini memungkinkan siswa untuk mengenali suatu objek atau peristiwa sebagai anggota suatu kelompok (Sagala, 2012 : 71).

Dalam model pembelajaran, Pendekatan terhadap peserta didik ini dilatarbelakangi oleh konsep dasar pembelajaran menurut teori naturalisme romantik dan teori persepsi gerak tubuh. Naturalisme-Romantis menekankan aktivitas siswa. Sedangkan teori dinamika kognitif menekankan pemahaman yang komprehensif dan terintegrasi (Afrika, 2012 : 121).

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara yang digunakan untuk membahas dan mempertimbangkan masalah. Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan literature review. Penelitian dilakukan dalam penelitian kepustakaan dengan cara searching, menganalisis dan mengkaji berbagai sumber buku dan jurnal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dengan pendekatan model kepada siswa. Metode kajian pustaka ini dimaksudkan untuk meminimalisir waktu yang terbuang dalam penelitian.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perkembangan zaman yang semakin modern, khususnya era globalisasi, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang baik. Dalam pembelajaran, diperlukan strategi pembelajaran untuk membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Strategi dalam kerangka pendidikan dapat didefinisikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam strategi pembelajaran perlu adanya model, yang diartikan sebagai model, khususnya gambaran kecil atau thumbnail dari konsep pembelajaran yang besar pada umumnya.

Memasuki abad ke-21, pendidikan Indonesia mulai merasakan keterbelakangan pendidikannya. Karena gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi menunjukkan bahwa Indonesia tidak lagi sendirian. Saat ini ketertinggalan yang paling terlihat adalah terkait dengan kualitas pendidikan, baik formal maupun informal. Pendidikan benar-benar telah menjadi tulang punggung meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan negara, sehingga pendidik harus mampu melatih sumber daya manusia yang tidak kalah dengan sumber daya manusia negara lain.

Strategi berikut membutuhkan pendekatan yang strategi dan metodenya didasarkan pada dua pendekatan pembelajaran, pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang kedua berpusat pada siswa. Strategi selanjutnya adalah perlunya metode atau metode sebagai cara atau prosedur yang harus diikuti oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terakhir, teknik dan strategi mengajar merupakan pengembangan dari metode pembelajaran, jadi teknik pembelajaran merupakan salah satu cara kerja pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran tertentu.

Siswa umumnya lebih tertarik pada metode yang dapat menciptakan interaksi dan agar komunikasi antara pendidik dan siswa dapat terjalin. Walaupun ceramah merupakan metode yang umum digunakan oleh para pendidik dan kurang menarik bagi siswa, namun kita sebagai calon pendidik harus mampu menyajikan materi pembelajaran yang baik dan diselingi dengan canda tawa agar siswa dapat menikmati cara mengajar kita. Selain metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik yang ingin mencapai profesionalisme guru harus dapat menggunakan bahan ajar yang ada untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Materi disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam mengajar.

Pada dasarnya, satu pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi tidak akan selalu berjalan lancar dan mulus, bahkan akan ada proses komunikasi yang mudah menimbulkan kesalahpahaman atau kesalahpahaman. Untuk itu sebagai pendidik kita harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung proses belajar mengajar. Untuk mempermudah strategi yang sesuai dengan siswa, terlebih dahulu kita harus melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui kepribadian masing-masing siswa. Setelah melakukan pendekatan, kita akan mengetahui sedikit tentang kepribadian masing-masing siswa, sehingga dapat ditentukan strategi atau model pembelajaran mana yang cocok untuk siswa tersebut.

Dalam memilih metode dan metode, kita harus benar dan tepat sesuai dengan sifat dan sifat materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, cara dan cara yang digunakan pendidik dapat dikatakan berhasil jika dengan cara dan cara tersebut tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam proses belajar mengajar, pendekatan filosofis

dapat diterapkan ketika guru mengajar, misalnya proses alam atau manusia, dari mana orang berasal, bagaimana proses itu terjadi, hingga bentuk manusia itu terbentuk. Itu berlanjut hingga batas maksimum pemikiran manusia.

Pendekatan berbasis penelitian ini, materi itu mempersiapkan siswa untuk belajar merupakan dokumen yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Karena itu juga harus dipahami bahwa materi pembelajaran itu diberikan kepada siswa tidak hanya untuk meningkatkan aspek kognitif mereka tetapi juga untuk keberadaan mereka di masa depan.

Pendekatan emosional juga merupakan upaya untuk membangkitkan perasaan dan emosi siswa dengan membayangkan, memahami, dan mengalami materi yang diajarkan. Melalui pendekatan emosional, setiap pendidik harus berusaha membangkitkan semangat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendekatan afektif mencakup hubungan antara siswa dan pendidik serta hubungan antara siswa dan siswa. Dalam hal ini, pendidik adalah kunci untuk mengembangkan hubungan tersebut. Oleh karena itu, pendidik harus mengembangkan lingkungan atau kondisi kelas yang baik dengan menjaga hubungan interpersonal di dalam kelas. Menciptakan hubungan guru-murid yang positif, sikap pengertian dan sikap mengasuh atau protektif.

Strategi pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membuat peserta didik mau melakukan suatu kegiatan belajar, strategi pembelajaran bukanlah kegiatan yang sederhana, setiap tahapan pembelajaran disertai dengan penerapan seluruh keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran dengan pendekatan model memiliki kelebihan. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, menumbuhkan sikap ingin tahu, mendukung kemampuan pemecahan masalah siswa, dan menyediakan sarana interaksi antara siswa dan guru, dan Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat keberlangsungan yang lebih lama karena siswa terlibat di dalamnya penemuan.

Salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman hidup atau dunia nyata dan berpusat pada siswa adalah strategi pembelajaran berbasis inkuiri. Kegiatan pembelajaran metode ini menekankan pada proses berpikir kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Tantangan proses berpikir ini sering diselesaikan melalui wawancara antara siswa dan pendidik. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan persyaratan awal atau kompetensi awal yang dimiliki siswa untuk dapat menghubungkan dengan materi pembelajaran yang baru. memecahkan masalah baru. Pemecahan masalah juga dapat dipahami sebagai menemukan langkah-langkah untuk mengatasi kekurangan yang ada. Sedangkan pemecahan masalah itu sendiri adalah aktivitas manusia dalam menerapkan konsep dan aturan yang sudah ada sebelumnya.

Dalam pendekatan model pembelajaran, diperlukan pembelajaran yang bermakna, sehingga konsep pembelajaran membantu pendidik menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata siswa dan mendorong pembelajaran. Siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. kehidupan. Menariknya, proses pedagogis bersifat holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memaknai materi yang dipelajari dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks atau masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki kemampuan atau keterampilan yang diperlukan. Fleksibel dan dapat diterapkan dari satu masalah ke masalah lainnya.

Penerapan model pembelajaran bottom-up harus sesuai dengan kondisi siswa, sehingga melakukan penilaian secara komprehensif yang tidak hanya mengukur kemampuan penguasaan materi pembelajaran tetapi juga mengevaluasi kemampuan berpikir, menciptakan lebih banyak keragaman dan kekayaan. merangsang pola belajar. Strategi pedagogik yang diterapkan dalam suatu pembelajaran dikatakan efektif jika menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau dengan kata lain mencapai tujuan. Meskipun strategi pengajaran dikatakan efektif jika menerapkannya pada pembuatan rencana relatif memakan tenaga, tenaga, biaya dan waktu, lebih banyak lagi.

Model pembelajaran mendekati siswa sedangkan teknik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menyesuaikan diri dengan siswa. Selanjutnya, mendengarkan itu penting ketika mendengarkan seseorang, cobalah untuk tidak langsung menilai apa yang dikatakan. Cobalah untuk memahami apa arti sebenarnya dari sudut pandang orang lain, kenali apa yang terjadi dalam proses pembelajaran, lalu uji asumsi tentang hubungan dalam komunikasi dan hubungan antar individu yang dibangun atas dasar asumsi masing-masing departemen tentang satu sama lain. Yang terakhir memberikan komentar, model dan cara berbicara, menyusun, dan mengajukan pertanyaan.

Penggunaan strategi pendidikan adalah penyediaan fasilitas bagi kegiatan belajar siswa di lingkungan sosial, emosional, dan intelektual kelas. Fasilitas yang tersedia memungkinkan siswa untuk belajar dan melakukan aktivitas, menciptakan interaksi sosial yang memuaskan, suasana disiplin, mengembangkan intelektual, emosional dan perilaku yang dihargai peserta pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka strategi pendidik erat kaitannya dengan pembentukan suasana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misi pendidik adalah menciptakannya suasana yang dapat menimbulkan semangat belajar, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan mutu pembelajaran, dan memungkinkan pendidik membimbing siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan penataan kelas yang tepat. Sedangkan fungsi strategi pembelajaran adalah melakukan perubahan dalam organisasi kelas agar setiap siswa mau bekerja sama dan mengembangkan penguasaannya sendiri. Kolaborasi kelas muncul dengan koherensi demi pembelajaran.

Pendidik sebagai pengelola kelas telah menerapkan beberapa metode pengelolaan kelas yaitu metode kekuatan yang dimaknai oleh pendidik sebagai menciptakan dan memelihara situasi kedisiplinan di dalam kelas. Disiplin adalah kekuatan yang memaksa siswa untuk menaatinya. Di kelas, ada kekuatan dan norma yang harus diikuti oleh anggota kelas. Selain kerja sama tim, dalam pendekatan ini pendidik harus menciptakan kondisi yang memungkinkan kelompok bekerja secara efektif dan juga harus mampu mempertahankan kondisi yang menguntungkan.

Kemudian ada pendekatan efektif, yang menekankan pada potensi, kreativitas dan inisiatif pendidik dalam memilih pendekatan yang berbeda tersebut sesuai dengan situasi yang mereka hadapi. menggunakan pendekatan jika memungkinkan menggunakan tampon dalam situasi lain mungkin memerlukan kombinasi dari beberapa pendekatan ini. Pendekatan eklektis ini juga dipahami sebagai manajemen kelas yang berupaya memanfaatkan beragam pendekatan yang secara efektif dapat menciptakan dan mempertahankan proses belajar mengajar yang menguntungkan, efisien dan efektif.

Pendidik memiliki kebebasan untuk memilih pendekatan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuannya, dan selama ditujukan dan digunakan untuk pengelolaan kelas, kegiatan pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi Kelas menguntungkan menurut pendapat orang lain, tidak ada ancaman atau ancaman.

Pendekatan yang mengancam, manajemen kelas juga merupakan proses yang mendorong perilaku siswa. Pendekatan perubahan perilaku sebagai proses yang ditujukan untuk mengubah perilaku siswa. Pendekatan ini didasarkan pada perubahan perilaku sebagai lawan dari pandangan psikologis tentang perilaku. Pendekatan liberal adalah pendekatan proses untuk membantu siswa merasa bebas disetiap saat melakukan apa saja kapan saja dan dimana saja.

Keberhasilan dalam strategi pembelajaran adalah salah satunya keberhasilan proses belajar mengajar, yang pada hakekatnya merupakan perubahan positif selama dan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar mengajar dapat kita lihat dari partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam mengajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar siswa, tetapi juga dilihat dari proses belajar siswa tersebut. Karena standar keluaran merupakan isi dari proses pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, cara melakukannya dalam program perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai acuan.

Proses belajar mengajar tidak lepas dari berbagai komponennya, antara lain tujuan pengajaran, materi, metode dan alat pengajaran, kegiatan belajar siswa, kegiatan pengajaran dan penilaian pendidik. Dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai siswa. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila terjalin komunikasi yang baik antara kedua belah pihak. Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Diucapkan ketika tujuan pembelajaran tercapai. Acuan yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dinilai berhasil berdasarkan kurikulum yang digunakan dalam pendidikan, pendidik profesionalisme diperlukan dalam mengembangkan metode dan strategi tersebut. Pendidik juga harus mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing model pendekatan dan strategi yang akan digunakan serta menentukan cara yang paling tepat agar siswa lebih proaktif dan kritis dalam proses pembelajaran dan khususnya dalam strategi pembelajaran dengan model pendekatan ini. mudah mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Situasi ini menunjukkan menerapkan fokus siswa dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi. Mengadopsi pendekatan model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi mempelajari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendekatan dan metode merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran. Sebaik apapun persiapan atau perencanaan materi pembelajaran, jika tidak ada pendekatan, metode, dan strategi yang tepat dan benar, maka proses belajar mengajar juga bisa gagal, karena dengan metode pengajaran yang tepat. kita dapat dengan mudah menentukan model pembelajaran yang cocok untuk siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, kemampuan menerapkan pendekatan dan strategi menjadi tekad yang sangat penting.

Pentingnya Pendekatan dan Strategi Dalam Proses Pembelajaran Dalam dunia pendidikan, pendidik harus mahir mengembangkan metode dan strategi tersebut. Pendidik juga harus mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing model pendekatan dan strategi yang akan digunakan serta menentukan metode yang paling tepat agar siswa dapat lebih proaktif dan kritis dalam proses pembelajaran dan khususnya dalam strategi pembelajaran dengan model pendekatan ini. mudah mencapai apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan.

Saran, Bagi penulis lebih banyak mengkreasikan karya sastra agar apa yang ditulis lebih akurat.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Afrial, Ahmad. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PT. Refika Aditama
- Aisyah, Ani. 2016. Pendekatan induktif untuk meningkatkan kemampuan generalisasi dan self confident siswa smk. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika. Universitas Indonesia. Bandung. Volum 2 nomor 1, pp.1-12.
- Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD. Jakarta: Erlangga.
- Na'im, Ahmad. 2016. ALIKASI COOPERATIF LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION(GI) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIKELAS V FAVORIT MI SALAFIYAH SYAFI'YAH. Paron Ngawi. Volime 3, Nomer 1. ISSN 2406-775X.
- Sagala, Saeful. 2003. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sanjaya W. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung : PT Remaja Rodakarya.